

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul “Analisis Resepsi Pelajar SMA dan SMK di Jakarta Timur mengenai Pelecehan Seksual kepada Laki-laki dalam film *Dear David*”. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pelajar SMA dan SMK di Jakarta Timur dalam memaknai adegan pelecehan seksual kepada laki-laki dalam film *Dear David*. Dalam penelitian ini, kelima informan terdiri dari tiga pelajar SMA di Jakarta Timur, dan dua pelajar SMK di Jakarta Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara informan yang merupakan pelajar SMA dan SMK di Jakarta Timur, berusia 17 dan 18 tahun, dengan kategori informan sebagai korban atau saksi dari perilaku pelecehan seksual memiliki pemahaman yang sama terhadap pelecehan seksual kepada laki-laki dalam film *Dear David*. Hasil informan tersebut ditunjukkan melalui jawaban dari kelima informan yang mendominasi jawaban pada posisi tersentu, yakni empat informan berada dalam posisi hegemoni dominan dan satu informan berada dalam posisi negosiasi.

Empat informan yang termasuk dalam posisi hegemoni dominan sepakat dengan pesan yang disampaikan oleh pembuat film melalui adegan-adegan pelecehan seksual kepada laki-laki dalam film *Dear David*. Keempat informan menyetujui dominasi tersebut dapat terlihat pada informasi pemahaman informan mengenai film *Dear David* yang mengangkat tentang isu pelecehan seksual kepada laki-laki, pemaknaan informan terhadap adegan David yang diminta untuk membuka bajunya di depan publik oleh teman perempuan David, pemaknaan David yang mendapatkan ejekan berkonotasi seksual dan dipaksa untuk menunjukkan alat kelaminnya oleh teman-teman laki-laki David, pemaknaan David yang mendapatkan ejekan berkonotasi seksual di koridor sekolah, pemaknaan terhadap perbuatan Arya yang menyebarkan cerita pornografi tentang David. Informan sepakat dan menerima informasi yang disampaikan pada film “*Dear David*” dan mengakui bahwa adegan tersebut merupakan bagian dari pelecehan seksual karena berdasarkan dengan pengetahuan, pengalaman pribadi dan kesaksiannya terhadap perilaku pelecehan seksual kepada.

Sementara satu informan yang termasuk dalam posisi negosiasi karena menerima pesan yang disampaikan oleh pembuat film melalui adegan-adegan pelecehan seksual kepada laki-laki dalam film *Dear David*, namun juga menolak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena tidak sesuai dengan pemikiran dan pengalaman pribadinya terhadap pelecehan seksual kepada laki-laki. seperti pada adegan ketika David mendapatkan ejekan berkonotasi seksual dan dipaksa untuk memperlihatkan alat kelamin oleh teman laki-lakinya, informan sangat menyayangkan sikap David yang seharusnya bisa menghindari kejadian tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena bisa lebih dieksplor dan hasilnya bisa menjadi acuan untuk bisa dilengkapi oleh peneliti lain. Penelitian ini juga dapat diteliti menggunakan teori yang berbeda, sebab penelitian dengan menggunakan objek yang sama namun dengan metode yang berbeda akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pembuat film untuk lebih berhati-hati dalam membuat konten di media massa yang mengangkat isu sensitif, seperti pelecehan seksual kepada laki-laki dimana hal tersebut masih dianggap tabu di Indonesia. Selain itu, pembuat film diharapkan melakukan riset terlebih dahulu tentang adegan yang ingin ditayangkan agar tidak ada kekeliruan yang ditimbulkan dalam adegan tersebut. Selebihnya pembuat film sebaiknya mampu menjadi sebuah media untuk memberikan edukasi kepada khalayak.